

**PENGARUH *LEVERAGE* SEBAGAI PEMODERASI TERHADAP HUBUNGAN
ANTARA *RETURN ON EQUITY* DENGAN STRUKTUR MODAL PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR TAMBANG LOGAM DAN MINERAL
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2018-2020**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH :

AKMAL FAKHRURRAZI

NPM : 1802110092



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2022**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 7 September 2022

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

AKMAL FAKHRURRAZI

NPM : 1802110092

Dengan judul:

**PENGARUH LEVERAGE SEBAGAI PEMODERASI TERHADAP HUBUNGAN
ANTARA RETURN ON EQUITY DENGAN STRUKTUR MODAL PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR TAMBANG LOGAM DAN MINERAL YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020**

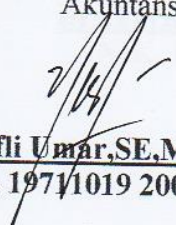
Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

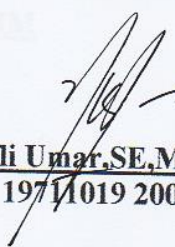
Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi

Pembimbing I

Pembimbing II


Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001


Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001


Ermad MJ, SE, M.Si
NIK. 19870616 201608 1 001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi


Drs. Lutfi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 7 September 2022

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

AKMAL FAKHRURRAZI
NPM : 1802110092

Dengan judul:

**PENGARUH LEVERAGE SEBAGAI PEMODERASI TERHADAP HUBUNGAN
ANTARA RETURN ON EQUITY DENGAN STRUKTUR MODAL PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR TAMBANG LOGAM DAN MINERAL YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020**

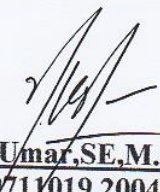
Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 24 AGUSTUS 2022

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian


Ketua

Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM
NIK. 19700408 199401 1 001

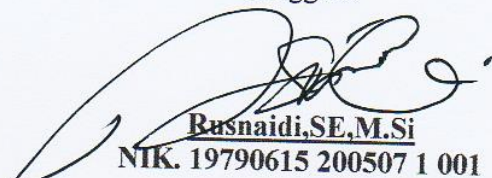
Sekretaris


Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

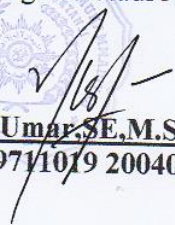
Anggota


Ermad MJ, SE, M.Si
NIK. 19870616 201608 1 001

Anggota


Rusnaldi, SE, M.Si
NIK. 19790615 200507 1 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi


Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 7 September 2022

Yang Menyatakan



AKMAL FAKHRURRAZI

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : AKMAL FAKHRURRAZI
NPM : 1802110092
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH LEVERAGE SEBAGAI PEMODERASI TERHADAP HUBUNGAN ANTARA RETURN ON EQUITY DENGAN STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TAMBANG LOGAM DAN MINERAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 7 September 2022



Yang Menyatakan,

AKMAL FAKHRURRAZI

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Leverage* sebagai pemoderasi terhadap hubungan antara *Return On Equity* dengan Struktur Modal pada perusahaan Sub Sektor Tambang Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020”**. Selanjutnya salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam isi maupun teknis penulisannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya pandangan pikiran, berupa kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Pada kesempatan ini, perkenalkan penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mendidik, membesarkan, serta mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis guna tercapainya cita-cita dan terima kasih juga kepada saudara penulis yang telah memberikan dukungan serta kasih sayang.
2. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
3. Bapak Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak Selaku ketua Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh dan Selaku pembimbing pertama Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

4. Bapak Ermad. MI, SE, M.Si selaku pembimbing kedua penulis Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah khususnya Staf Pengajar pada Jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Teman-teman angkatan yang telah banyak memberikan dorongan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri, karena segala sesuatu tidak akan terjadi jika bukan atas kehendaknya.

Banda Aceh, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	8
2.1. Landasan Teoritis.....	8
2.1.1 Struktur Modal	8
2.1.2 <i>Return On Equity</i>	10
2.1.3 <i>Leverage</i>	12
2.2 Penelitian Sebelumnya.....	16
2.3 Kerangka Pemikiran.....	18
2.2.1 Hubungan <i>Return On Equity</i> dengan Struktur Modal.....	18
2.2.1 Hubungan <i>Leverage</i> dengan Struktur Modal.....	18
2.2.2 Hubungan <i>Return On Equity</i> dengan Struktur Modal dimoderasi Efek <i>Leverage</i>	19
2.4 Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1. Desain Penelitian.....	22
3.1.1. Sifat Studi.....	22
3.1.2. Jenis Investigasi	22
3.1.3. Tingkat Intervensi Peneliti	22
3.1.4. Situasi Sudi.....	23
3.1.5. Unit Analisis.....	23
3.1.6. Horizon Waktu	23
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	24
3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.4. Definisi Operasionalisasi dan Variabel	26
3.5. Teknik Analisis Data.....	29
3.6. Pengujian Hipotesis.....	30

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1.	Hasil Penelitian	33
4.1.1	Hasil Statistik Deskriptif	33
4.1.2	Hasil Pengujian Hipotesis	35
4.1.2.1	Hasil Pengujian Hipotesis Pertama	37
4.1.2.2	Hasil Pengujian Hipotesis Kedua	38
4.1.2.3	Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga	38
4.1.3	Koefisien Determinasi Hipotesis Pertama	39
4.1.4	Koefisien Determinasi Hipotesis Kedua	39
4.1.4	Koefisien Determinasi Hipotesis Ketiga	40
4.2.	Pembahasan	40
4.2.1	Pengaruh <i>Return On Equity</i> terhadap Struktur Modal	40
4.2.2	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Struktur Modal	42
4.2.3	<i>Leverage</i> Memoderasi Pengaruh <i>Return On Equity</i> Terhadap Struktur Modal	43
BAB V	KESEIMPULAN DAN SARAN	45
5.1.	Kesimpulan	45
5.2.	Saran	45
DAFTAR PUSTAKA		47
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Modal dan Hutang pada Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020	4
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	16
Tabel 3.1 Kriteria Penentuan Sampel.....	25
Tabel 3.2 Defenisi operasional variabel.....	28
Tabel 4.1 Descriptive Statistics.....	33
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Hipotesis	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Skema Kerangka Pemikiran	20

**PENGARUH *LEVERAGE* SEBAGAI PEMODERASI TERHADAP HUBUNGAN
ANTARA *RETURN ON EQUITY* DENGAN STRUKTUR MODAL PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR TAMBANG LOGAM DAN MINERAL
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2018-2020**

AKMAL FAKHRURRAZI

NPM : 1802110092

Pembimbing I : Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA

Pembimbing II : Ermad MJ, SE, M.Si

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *Return On Equity* terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 dan untuk menguji *Leverage* memoderasi pengaruh *Return On Equity* terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. Metode penelitian ini merupakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 33 sampel. Objek dalam penelitian ini yaitu Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu *Return On Equity* berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. *Leverage* memoderasi pengaruh *Return On Equity* terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020

Kata kunci: *Return On Equity*, *Leverage* dan *Struktur Modal*

***THE EFFECT OF LEVERAGE AS A MODERATE ON THE RELATIONSHIP
BETWEEN RETURN ON EQUITY AND CAPITAL STRUCTURE IN METAL
AND MINERAL MINING SUB SECTOR COMPANIES
LISTED ON THE STOCK EXCHANGE
INDONESIA PERIOD 2018-2020***

**AKMAL FAKHRURRAZI
NPM : 1802110092**

Advisor I : Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA

Advisor II : Ermad MJ, SE, M.Si

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the effect of Return On Equity on the Capital Structure of Metal and Mineral Mining Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period and to test the moderating leverage of Return On Equity on the Capital Structure of Metal Mining Sub-Sector Companies. and Minerals listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. This research method is a quantitative method. The population in this study were 33 samples. The object in this study is the Metal and Mineral Mining Sub-Sector Company listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. Data analysis techniques in this study using path analysis (path analysis). The type of data used in this research is secondary data. Return On Equity affects the Capital Structure of Metal and Mineral Mining Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. Leverage moderates the effect of Return On Equity on Capital Structure in Metal and Mineral Mining Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period

Keywords: Return On Equity, Leverage and Capital Structure

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Kondisi perekonomian di Indonesia yang masih belum menentu mengakibatkan tingginya risiko sebuah perusahaan mengalami kegagalan. Selain itu perkembangan usaha saat ini sangat menuntut para pelaku usaha untuk lebih tanggap terhadap setiap perubahan yang ada pada dunia bisnis saat ini. Dalam menjalankan usahanya perusahaan tidak hanya dituntut untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, namun juga mampu mengakomodasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Selain itu perusahaan juga harus mampu memenuhi tuntutan masyarakat yang semakin kompleks akan kebutuhannya. Terlebih dengan kondisi perekonomian Indonesia yang tiada henti dilanda risiko memaksa perusahaan harus mampu beradaptasi dengan kondisi seperti ini dengan cara meningkatkan nilai tambah perusahaan.

Ketatnya persaingan dalam dunia bisnis menjadi pemicu yang kuat bagi manajemen perusahaan untuk menampilkan performa terbaik bagi perusahaan yang dipimpinnya. Karena baik buruknya performa perusahaan akan sangat berdampak terhadap nilai pasar perusahaan di pasar dan juga mempengaruhi minat para investor untuk menanam atau menarik investasinya dari sebuah perusahaan. Laporan keuangan merupakan sarana komunikasi yang berguna sebagai penghubung pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, baik pihak internal (manajemen) maupun pihak eksternal (pemegang saham, kreditur dan pemerintah). Penyusunan laporan keuangan perusahaan adalah wajib minimal satu tahun sekali untuk memberikan informasi kepada stakeholder mengenai perkembangannya. Laporan

keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan adalah salah satu sumber informasi posisi keuangan perusahaan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang sangat berguna khususnya untuk pengambilan keputusan yang tepat.

Pasar modal dapat dipandang sebagai salah satu alternatif sumber pendanaan bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan skala yang lebih besar dan pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan perusahaan. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham. Untuk itu, dalam penetapan struktur modal suatu perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang mempengaruhi. Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai langsung terhadap posisi finansial perusahaan, terutama dengan adanya utang yang sangat besar akan memberikan beban kepada perusahaan.

Struktur modal diperlukan untuk meningkatkan nilai perusahaan karena penetapan struktur modal dalam kebijakan pendanaan perusahaan menentukan profitabilitas perusahaan. Pemilik struktur modal yang baik pada perusahaan adalah penting. Perbandingan modal pinjaman dengan modal sendiri haruslah tepat karena perbandingan tersebut akan berakibat langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Perkembangan kondisi perekonomian yang semakin pesat dan adanya persaingan yang semakin tajam dalam pasar global merupakan suatu tantangan dan peluang bagi perusahaan untuk melakukan perkembangan usahanya. Sebagai upaya untuk mengembangkan tersebut, maka perusahaan memerlukan adanya suatu kebijakan pendanaan yang tepat untuk memenuhi kegiatan operasional perusahaan. Keputusan pendanaan perusahaan merupakan keputusan yang penting mengingat keputusan tersebut berkaitan dengan kelangsungan hidup perusahaan nanti. Secara umum

terdapat dua bentuk sumber pendanaan pada perusahaan yaitu sumber pendanaan internal dan eksternal.

Masalah struktur modal adalah masalah yang sangat penting bagi perusahaan, karena struktur modal perusahaan merupakan cerminan dari kondisi financial perusahaan tersebut. Tinggi rendahnya struktur modal tentunya akan mempengaruhi para investor ketika akan menanamkan modalnya di dalam suatu perusahaan. Tidak hanya bagi para investor, kondisi financial perusahaan juga akan mempengaruhi pemikiran para pemegang saham, apakah kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan yang dalam hal ini dipegang oleh manajer keuangan memakmurkan para pemegang saham atau tidak. Para manajer seringkali tidak mempertimbangkan kemakmuran para pemegang saham melainkan mementingkan kekayaan pribadinya, hal itu tentu saja tidak sesuai dengan tujuan dari suatu perusahaan.

ROE (*Return on equity*) merupakan salah satu perhitungan yang masuk dalam rasio profitabilitas. ROE merupakan perhitungan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor. ROE sangat bergantung pada besar-kecilnya perusahaan, misalnya untuk perusahaan kecil tentu memiliki modal yang relatif kecil, sehingga ROE yang dihasilkanpun kecil, begitu pula sebaliknya untuk perusahaan besar.

Leverage keuangan merupakan alternatif yang digunakan untuk meningkatkan laba. Penggunaan utang dalam investasi sebagai tambahan untuk mendanai aktiva perusahaan diharapkan dapat meningkatkan keuntungan yang akan diperoleh pemilik perusahaan, karena aktiva perusahaan digunakan untuk menghasilkan laba. Selain itu, ada dua alasan tentang mengapa penggunaan utang lebih menguntungkan, yakni bunga merupakan pengurang pajak sementara dividen

untuk pemegang ekuitas bukan pengurang pajak, karena bunga merupakan pengurang pajak, laba yang tersedia untuk pemegang ekuitas menjadi lebih besar.

Untuk mengetahui perbandingan modal dan hutang pada perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Modal dan Hutang pada Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral
yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020

No	Kode	Modal (Dalam Jutaan Rupiah)			Hutang (Dalam Jutaan Rupiah)		
		2018	2019	2020	2018	2019	2020
1	ANTM	18.448.347	18.133.399	19.039.428	13.747.004	12.061.508	12.690.085
2	BRMS	779	689	746	690.758	622.149	588.143
3	CITA	1.500.351	2.014.910	3.454.636	1.768.217	1.846.398	680.164
4	DKFT	878.132	838.126	672.431	1.778.333	1.817.149	1.892.308
5	IFSH	265.133	518.843	542.984	655.726	1.195.198	1.134.528
6	INCO	1.884	1.942	2.020	319	281	294
7	MDKA	355	493	535	442	458	395
8	PSAB	320	300	311	596	691	649
9	SMRU	1.908.386	1.675.570	447.211	950.168	901.770	841.406
10	TINS	6.148.162	5.258.215	4.939.989	9.072.523	15.103.063	9.577.711
11	ZINC	588.138	756.998	787.737	729.209	672.303	602.711

Sumber: Laporan keuangan masing-masing perusahaan (2022)

Kebijakan hutang didalam suatu perusahaan dilakukan oleh pihak manajer, karena kebijakan hutang mampu memberikan dampak pada kedisiplinan manajer dalam mengoptimalkan penggunaan dana pada perusahaan. Jumlah modal perusahaan kecil dan berhutang dalam jumlah yang besar akan berdampak adanya kesulitan keuangan dan risiko kebangkrutan suatu perusahaan. Hal ini dialami oleh perusahaan perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral, dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan resiko kebangkrutan dari dampak anjloknya mata uang rupiah yang mengakibatkan banyak perusahaan pengembang

mengalami kesulitan keuangan diakibatkan perusahaan banyak memiliki hutang berdenominasi dolar dalam jumlah yang besar.

Fenomena yang terjadi berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat beberapa perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 dengan jumlah hutang lebih besar daripada modal perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Salah satunya perusahaan Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) dengan jumlah modal pada tahun 2018 sebesar

Rp 779 Juta, namun jumlah hutang jauh lebih besar dari pada modal perusahaan yaitu sebesar Rp 690.758 Juta, kemudian pada tahun 2019 jumlah modal sebesar Rp 689 Juta dan jumlah hutang sebesar Rp 622.149 Juta, selanjutnya pada tahun 2020 jumlah modal usaha sebesar Rp 746 dan jumlah hutang sebesar Rp 588.143 Juta. Hal ini juga terjadi beberapa perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia lainnya.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **Pengaruh *Leverage* sebagai Pemoderasi terhadap Hubungan Antara *Return On Equity* dengan Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.**

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *return on equity* berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
3. Apakah *leverage* memoderasi pengaruh *return on equity* terhadap struktur modal pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji *return on equity* berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
2. Untuk menguji *leverage* berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
3. Untuk menguji *leverage* memoderasi pengaruh *return on equity* terhadap struktur modal pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat menjadi masukan dan informasi serta bahan pertimbangan dan masukan kepada Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 mengenai *return on equity* dan struktur modal serta *leverage*. Selanjutnya menjadi masukan bagi pengguna laporan keuangan Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Hal tersebut terkait dengan *return on equity* dan struktur modal serta *leverage*.

1.4.2 Manfaat Akademis

Manfaat penelitian ini secara akademis adalah

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan informasi bagi penelitian selanjutnya serta dapat menambah wawasan dan kepustakaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan
2. Hasil penelitian ini dapat menambah literatur tentang faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal.
3. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis tentang pengaruh *return on equity* terhadap struktur modal serta *leverage*

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini terletak hanya pada pengujian pengaruh *return on equity* terhadap struktur modal dengan *leverage* sebagai variabel memoderasi pada perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. Selain itu, ruang lingkup penelitian ini terletak pada periode pengamatan data dari tahun 2018-2020

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Struktur Modal

Setiap perusahaan menginginkan adanya kelangsungan operasinya dan pertumbuhan di masa yang akan datang. Salah satu keputusan penting yang harus dilakukan manajer (keuangan) dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan atau keputusan struktur modal. Struktur modal perusahaan merupakan komposisi pendanaan yang diambil perusahaan yang menunjukkan komposisi modal internal dan eksternal. Pendanaan yang diambil perusahaan ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Kasmir, 2018:78).

Halim (2018:78) mendefinisikan struktur modal adalah perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat tetap, utang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa. Dalam teori struktur modal dinyatakan mengenai apakah perubahan struktur modal berpengaruh atau tidak terhadap nilai perusahaan, dengan asumsi keputusan investasi dan kebijakan dividen tidak berubah. Apabila ada pengaruhnya, berarti struktur modal yang terbaik, tetapi jika tidak ada pengaruhnya, berarti tidak ada struktur modal yang terbaik.

Struktur modal memiliki peranan penting bagi perusahaan secara keseluruhan, karena dengan adanya struktur modal maka suatu perusahaan dapat menilai kinerja perusahaan serta akan membantu memberikan informasi untuk pengambilan keputusan-keputusan penting yang berguna bagi perkembangan perusahaan. Struktur modal sangat berpengaruh dalam pencapaian tujuan perusahaan untuk memaksimalkan balas jasa investasi (*return*), sekaligus

meminimumkan risiko (*risk*) nya. Menurut Fahmi (2018:184) menyatakan bahwa struktur modal adalah sebagai berikut: “Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders’ equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan”. Menurut Sartono (2016:225) struktur modal adalah perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa”.

Menurut Sawir (2016:10) struktur modal adalah pendanaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham. struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari saham preferen dan saham biasa. Struktur modal adalah proporsi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dimana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau panduan sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama yakni berasal dari dalam perusahaan.

Komponen struktur modal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut (Riyanto, 2017:227):

1. Modal Asing

Modal asing atau utang merupakan salah satu sumber pembiayaan eksternal yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kebutuhan dananya. Dalam pengambilan keputusan akan penggunaan utang ini harus mempertimbangkan besarnya biaya tetap yang muncul dari utang berupa bunga yang akan menyebabkan semakin meningkatnya *leverage* keuangan dan semakin tidak pastinya tingkat pengembalian bagi para pemegang saham biasa. “Modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di dalam perusahaan dan bagi

perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan utang yang pada saatnya harus dibayar kembali.”

2. Modal Sendiri

Modal sendiri atau ekuitas merupakan modal jangka panjang yang diperoleh dari pemilik perusahaan atau pemegang saham. Modal sendiri diharapkan tetap berada dalam perusahaan untuk jangka waktu yang tidak terbatas sedangkan modal pinjaman memiliki jatuh tempo. Modal sendiri menurut Riyanto (2008:228) didefinisikan sebagai berikut: “Modal sendiri pada dasarnya adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya.”

Menurut Brigham dan Houston (2016:188) faktor-faktor yang dapat memengaruhi keputusan struktur modal terdiri dari:

1. Stabilitas Penjualan
2. Struktur Aset
3. *Leverage* Operasi
4. Tingkat Pertumbuhan
5. Profitabilitas
6. Pajak
7. Kendali
8. Sikap Manajemen
9. Sikap Pemberi Pinjaman dan Lembaga Penilai Pemeringkat
10. Kondisi Pasar
11. Kondisi Internal Perusahaan
12. Fleksibilitas Keuangan

Pendanaan yang diambil perusahaan ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Kasmir, 2018:201). Struktur modal digambarkan melalui Debt to equity ratio yang dinyatakan dalam persen (%).

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

Menurut Harmono (2017:112) berikut ini adalah indikator yang umum digunakan untuk menentukan komposisi struktur modal yang optimal :

$$DER = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Modal}}$$

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}}$$

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Berdasarkan beberapa penjelasan menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa stuktur modal perusahaan merupakan komposisi pendanaan yang diambil perusahaan yang menunjukkan komposisi modal internal dan eksternal. Struktur modal sangat berpengaruh dalam pencapaian tujuan perusahaan untuk memaksimumkan balas jasa investasi dan meminimumkan resikonya.

2.1.2 *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity (ROE) Adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal saham tertentu, rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Rasio yang tinggi menunjukkan kemampuan modal sendiri yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba baik (Wuryaningrun, 2015:4).

Return On Equity, yaitu membandingkan antara keuntungan setelah pajak dengan jumlah modal. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham preferen dan saham biasa. Menurut Rangkuti (2018:77), *Return On Equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan dari investasi pemilik modal dan dihitung berdasarkan pembagian antara laba bersih dengan modal sendiri.

Return OnEquity (ROE) adalah rasio laba bersih terhadap modal bersih dimana merupakan suatu hasil pengembalian dari investasi pemegang saham.*Return On Equity (ROE)* mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini juga dipengaruhi

oleh besar kecilnya hutang perusahaan, apabila proporsi hutang makin besar maka rasio ini juga akan semakin besar (Haryono, 2016:8).

Return On Equity (ROE) juga dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. *Return On Equity* (ROE) menunjukkan “earning power” dari investasi nilai buku para pemegang saham dan frekuensi penggunaan dalam membandingkan dengan beberapa perusahaan dalam industry yang sejenis. *Return On Equity* (ROE) yang tinggi menunjukkan penerimaan perusahaan akan kesempatan investasi yang sangat baik dan manajemen biaya yang tif. Apabila perusahaan telah memilih untuk melaksanakan tingkat utang yang tinggi dari standar industri, maka *Return On Equity* (ROE) yang tinggi merupakan hasil dari asumsi yang berlebihan dari resiko finansial

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini untuk mengetahui tifitas dan efesiensi pengolahan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. *Return On Equity* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran dividen semakin meningkat dan akan terjadi kecenderungan naiknya harga saham (Fahmi, 2018:121). Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

2.1.3 *Leverage*

Warsono (2017:204) mengemukakan bahwa : “*Leverage* adalah setiap penggunaan aset atau dana yang membawa konsekuensi biaya dan beban tetap.” Beban tetap yang dimaksud adalah dapat berupa bunga pinjaman, jika perusahaan menggunakan sumber pembelanjaan dari luar (modal asing), sedangkan apabila perusahaan menggunakan mesin-mesin, maka harus menanggung beban tetap yang berupa biaya penyusutan mesin-mesin (*Depresiasi*). Kalau perusahaan menyewa suatu aktiva tetap kepada pihak lain, maka konsekuensinya harus membayar biaya tetap berupa biaya sewa.

Masalah *leverage* baru timbul setelah perusahaan menggunakan dana dengan beban tetap, seperti halnya masalah operating *leverage* baru timbul setelah perusahaan dalam operasinya mempunyai biaya tetap. Perusahaan yang menggunakan dana dengan beban tetap dikatakan menghasilkan *leverage* yang menguntungkan (*favorable leverage*) atau yang positif kalau pendapatan yang diterima dari penggunaan dana tersebut lebih besar daripada beban tetap dari penggunaan dana itu. *Leverage* menurut Harjito dan Martono (2016:301), mengemukakan bahwa : ” *Leverage* merupakan penggunaan dana dengan beban tetap dengan harapan atas penggunaan dana tersebut akan memperbesar pendapatan per lembar saham (*earning per share, EPS*) ”. Sutrisno (2016:230) mengemukakan pengertian *leverage* bahwa : “*Leverage* terjadi akibat perusahaan menggunakan sumber dana dari hutang yang menyebabkan perusahaan harus menanggung beban tetap, atas penggunaan dana perusahaan tersebut setiap tahunnya maka dibebani biaya bunga.”

Pengertian Kebijakan *leverage* menurut Brigham dan Houston (2017:37), *leverage* keuangan (*leverage*) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sampai sejauh mana sekuritas berpenghasilan tetap (utang dan saham preferen) digunakan dalam struktur modal perusahaan..” Sedangkan Sartono (2017:257) memberikan pengertian *leverage* bahwa: ”*Leverage* adalah penggunaan assets dan sumber dana (*Sources of Funds*) oleh perusahaan memiliki biaya tetap (beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.”

Leverage finansial, sebagaimana telah didefinisikan, menyangkut penggunaan dana yang diperoleh pada biaya tetap tertentu dengan harapan bisa meningkatkan bagian pemilik modal. Menurut Sinuraya (2018:130) bahwa: “*Leverage* yang menguntungkan terjadi apabila perusahaan memperoleh keuntungan lebih besar dari dana yang dibeli daripada biaya tetap penggunaan dana tersebut.”

Leverage timbul karena adanya kewajiban-kewajiban *finansial* yang sifatnya tetap (*fixed financial charges*) yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Kewajiban-kewajiban *finansial* yang tetap ini tidaklah berubah dengan adanya perubahan tingkat EBIT dan harus dibayar tanpa melihat sebesar apa pun tingkat EBIT yang dicapai oleh perusahaan (Hanafi, 2017:41).

leverage adalah penggunaan asset dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan pemegang saham (Kasmir, 2018:156). Dimana rumusnya ditunjukkan sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Ramdini dan Hutabarat (2020) dengan judul Pengaruh *Leverage* Sebagai Pemoderasi Terhadap Hubungan Antara *Return On Equity* (ROE) dan Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ROE dan Struktur Modal. ROE merupakan alat menaksirkan kapasitas emiten dalam memperoleh keuntungan. Kemudian ada pengaruh yang signifikan antara *Leverage* dan Struktur Modal. *Leverage* rasio memiliki sifat untuk melakukan pengukuran persentase hutang perusahaan.

Arini dan Fauziah (2020) dengan judul Analisis Pengaruh *Return On Equity* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Bank Syariah di Indonesia. Penelitian ini menunjukan bahwa *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. secara simultan variabel *return on equity* dan ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.

Sofian (2019) dengan judul Analisis Pengaruh Struktur Aktiva dan *Return On Equity* terhadap Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Struktur Aktiva tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal. Sedangkan interaksi Struktur Aktiva dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel pemoderasi tidak berpengaruh Struktur Modal dan interaksi *Return On Equity* (ROE) dengan Ukuran

Perusahaan sebagai variabel pemoderasi tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal

Sunhaji (2019) dengan judul Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Sales Growth* terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Industri Logam dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Sales Growth* berpengaruh terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Industri Logam dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Perbedaan dan persamaan penelitian sebelumnya

No	Judul, nama dan tahun penulis	Metode Penelitian	Kesimpulan	Persamaan	perbedaan
1	Pengaruh <i>Leverage</i> Sebagai Pemoderasi Terhadap Hubungan Antara <i>Return On Equity</i> (ROE) Dan Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Ramdini dan Hutabarat, 2020)	Metode penelitian kuantitatif dan analisis path	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ROE dan Struktur Modal. ROE merupakan alat menaksirkan kapasitas emiten dalam memperoleh keuntungan. Kemudian ada pengaruh yang signifikan antara <i>Leverage</i> dan Struktur Modal. <i>Leverage</i> rasio memiliki sifat untuk melakukan pengukuran persentase hutang perusahaan	– Menggunakan variabel yang sama yaitu ROE dan struktur modal serta <i>leverage</i> – Teknik pengumpulan data	– Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel

Lanjutan Tabel 2.1

No	Judul, nama dan tahun penulis	Metode Penelitian	Kesimpulan	Persamaan	perbedaan
2	Analisis Pengaruh <i>Return On Equity</i> dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Bank Syariah di Indonesia (Arini dan Fauziah, 2020)	Metode penelitian kuantitatif dan analisis berganda	Penelitian ini menunjukkan bahwa return on equity berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. secara simultan variabel return on equity dan ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.	– Menggunakan variabel yang sama yaitu struktur modal dan Return on equity (ROE) – Teknik pengumpulan data	– Variabel ukuran perusahaan – Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel
4	Analisis Pengaruh Struktur Aktiva dan <i>Return On Equity</i> terhadap Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016 (Sofian, 2019)	Metode penelitian kuantitatif dan analisis path	Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Struktur Aktiva tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal dan <i>Return On Equity</i> (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal. Sedangkan interaksi Struktur Aktiva dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel pemoderasi tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal dan interaksi Return On Equity (ROE) dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel pemoderasi tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal	– Menggunakan variabel yang sama yaitu struktur modal dan Return on equity (ROE) serta <i>leverage</i> – Teknik pengumpulan data	– Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel
5	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Return On Equity</i> dan <i>Sales Growth</i> Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Industri Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015 (Sunhaji, 2019)	Metode penelitian kuantitatif dan analisis path	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Current Ratio</i> , Return On Equity Dan <i>Sales Growth</i> berpengaruh terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Industri Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015)	– Menggunakan variabel yang sama yaitu struktur modal dan Return on equity (ROE) serta <i>leverage</i> – Teknik pengumpulan data	– Variabel CR dan <i>sales growth</i> – Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel

Sumber; Data diolah, 2022

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Hubungan *Return On Equity* (ROE) dengan Struktur Modal

Hasil penelitian dari Sunhaji (2019) *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap struktur modal. ROE merupakan tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh perusahaan untuk setiap satuan mata uang yang menjadi modal perusahaan. Dalam pengertian ini, seberapa besar perusahaan memberikan keuntungan hasil tiap tahunnya per satu mata uang yang diinvestasikan investor ke perusahaan tersebut. Semakin tinggi laba yang diperoleh berarti semakin rendah kebutuhan dana eksternal (hutang), sehingga semakin rendah pula struktur modalnya. Peneliti memilih perusahaan manufaktur karena perusahaan ini memerlukan dana dari investor untuk kelangsungan usahanya, sehingga diperlukan informasi tentang kinerja yang baik agar investor tertarik pada perusahaan.

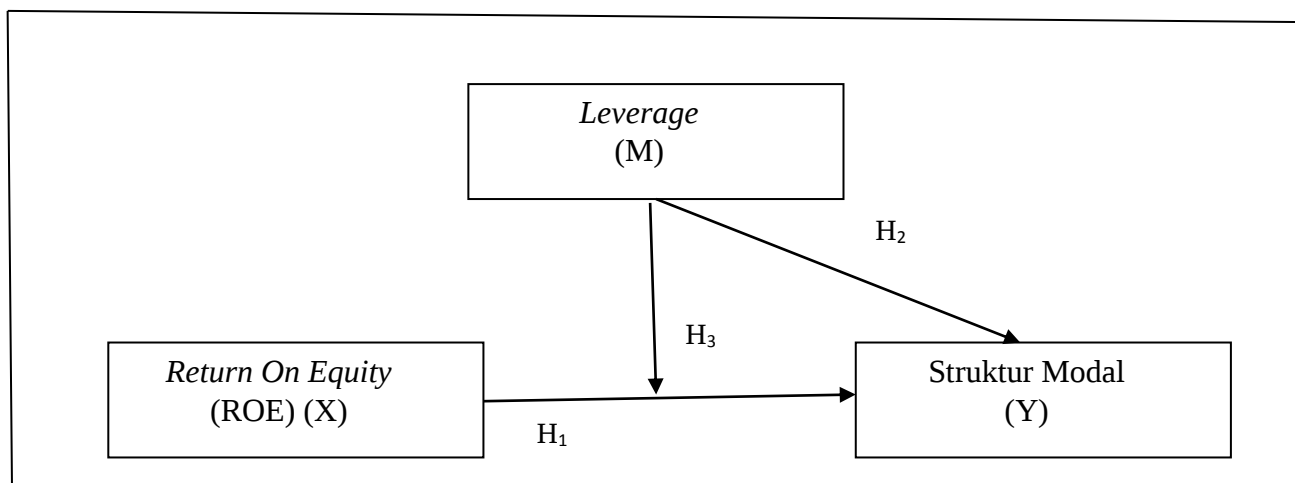
Hasil penelitian dari Arini dan Fauziah (2020) *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap struktur modal. Struktur modal merupakan proporsi dalam pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dengan sumber pendanaan jangka panjang yang berasal dari dana internal dan dana eksternal. Faktor modal juga dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, dan untuk meningkatkan laba dalam perusahaan yang nantinya akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Terdapat dua sumber modal, yaitu modal yang berasal dari perusahaan itu sendiri dan modal yang berasal dari luar perusahaan. Perusahaan akan menggunakan modal dari luar perusahaan, hanya apabila modal dari perusahaan tidak cukup. Biasanya modal dari luar perusahaan tersebut adalah berupa hutang.

2.2.2 Hubungan *Return On Equity* (ROE) dengan Struktur Modal yang dimoderasi oleh *Leverage*

leverage menjadi faktor pengganggu bagi ROE dalam mempengaruhi struktur modal (Ramdini dan Hutabarat, 2020). Struktur modal merupakan pertimbangan total utang jangka pendek yang bersifat kekal, saham preferen, utang jangka panjang, dan saham biasa. Struktur modal badan yang dimaksud terlalu berkaitan pada kasus investasi yang perusahaan punya. Kasus dalam berinvestasi ini sangat berkaitan dalam perkembangan dalam badan di masa yang akan datang. Oleh karena kasus dalam berinvestasi ini memiliki peranan penting kepada investor yang ada untuk memutuskan agar menanamkan sahamnya.

Pengembalian ekuitas merupakan ukuran dari profitabilitas bisnis dalam kaitannya dengan ekuitas. Karena ekuitas pemegang saham dapat dihitung dengan mengambil semua aset dan mengurangi semua kewajiban, ROE juga dapat dianggap sebagai pengembalian aset dikurangi kewajiban. Rasio *leverage* merupakan suatu elemen dalam melakukan pengukuran dari kapasitas organisasi ataupun perusahaan dengan maksud upaya pemenuhan terhadap seluruh hutang atau liabilities maupun tunggakan jangka panjang serta jangka pendek. Dengan kata lain mampu dikatakan rasio tersebut memperlihatkan kesanggupan untuk memenuhi setiap kewajiban moneter.

Untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat pada gambar kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1: Skema Kerangka Pemikiran

2.4. Hipotesis

Berdasarkan hubungan antar variabel yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hipotesis penelitian adalah:

- H₁ : *Return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
- H₂ : *Leverage* berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
- H₃ : *Leverage* memoderasi pengaruh *return on equity* terhadap struktur modal pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Menurut Sekaran (2017:152) desain penelitian adalah rencana struktur penelitian yang mengarahkan proses dan hasil penelitian sedapat mungkin menjadi valid, objektif, efisien, dan tif. Desain penelitian dapat meliputi beberapa elemen yaitu;

3.1.1. Sifat Studi

Sifat studi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya bersifat menjelaskan hubungan tertentu atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan dua atau lebih faktor dalam situasi (Sekaran, 2017;62).

3.1.2. Jenis Investigasi

Penelitian ini ingin menentukan penyebab atas permasalahan yang terjadi. Jenis investigasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kausal. Studi kausal adalah studi dimana peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah (Sekaran, 2017:64). Masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah menguji variabel bebas yaitu *return on equity* (ROE), variabel moderasi *leverage* terhadap variabel tidak bebas yaitu struktur modal.

3.1.3. Tingkat Intervensi Peneliti

Tingkat intervensi peneliti dalam penelitian ini adalah intervensi minimal dimana peneliti melakukan penelitiannya tanpa mengintervensi aktivitas perusahaan

Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

3.1.4. Situasi Studi

Situasi studi dalam penelitian ini adalah tidak diatur. Peneliti ingin mengetahui pengaruh *leverage* memoderasi pengaruh *return on equity* terhadap struktur modal tanpa intervensi peneliti terhadap sumber data di 23 lapangan. Oleh karena itu situasi studi berjalan dengan normal tanpa ada desakan atau pengaturan dari peneliti terhadap data-data di lapangan.

3.1.5. Unit Analisis

Data yang dikumpulkan secara individual digunakan untuk menghitung unit analisis pada tingkat agregasi yang lebih besar. Karakteristik tingkat analisis yaitu bahwa tingkat yang lebih rendah termaksud dalam tingkat yang lebih tinggi. Sifat informasi yang dikumpulkan serta tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis, adalah integral dengan keputusan yang dibuat dalam memilih unit analisis individu yaitu laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.1.6. Horizon Waktu

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi data panel. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (seksi silang) (Winarno, 2011). Data yang dikumpulkan hanya sekali periode yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Keunggulan dari penggunaan data panel salah satunya adalah dapat memberikan data yang lebih informatif dan lebih baik dalam mendeteksi dan mengatur yang tidak dapat diamati dalam data *time series* dan *cross section*.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan subyek penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:117). Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan hingga tahun 2020 jumlahnya sebanyak 33 laporan keuangan perusahaan.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Untuk mendapatkan sampel yang benar-benar mewakili populasi perlu dilakukan pemilihan sampel yaitu dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik ini digunakan untuk memilih sampel yang sesuai dengan kriteria atau syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi. Dalam penelitian ini kriteria untuk memilih sampel diantaranya adalah :

1. Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang beroperasi hingga batas periode tahun 2020 sebanyak 35 laporan keuangan perusahaan
2. Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang memiliki laporan keuangan publikasi tahun selama periode Desember 2018 hingga September 2020 sebanyak 33 laporan keuangan perusahaan
3. Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang memiliki data keuangan publikasi tahun yang lengkap sesuai yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian sebanyak 33 laporan keuangan perusahaan

Tabel 3.1
Kriteria Populasi Penelitian

No	Kriteria	2018	2019	2020	Jumlah
1	Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2018-2020.	11	12	12	35
2	Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap selama periode tahun 2018-2020.	-	(1)	(1)	(2)
Total pengamatan (11 perusahaan x 3 periode)					33

Sumber: BEI, 2022

Dalam penelitian ini kriteria untuk memilih sampel adalah Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang memiliki data keuangan publikasi tahun yang lengkap sesuai tabel 3.1 berdasarkan kriteria, maka menghasilkan 33 perusahaan sampel pengamatan.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat mewakili karakteristik populasi tersebut. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki populasi. Sampel digunakan jika populasi terlalu besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi (Sugiyono, 2017:118). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu sensus, merupakan teknik pengambilan sampel semua elemen populasi menjadi sampel.

3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah diaudit. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sumber yang sudah ada dan tidak perlu lagi dikumpulkan dari

responden langsung. Data tersebut seperti bulletin statistik, publikasi pemerintah dan informasi lain yang dipublikasi disebut data sekunder (Sekaran, 2017:77).

Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah diaudit atau laporan keuangan pada idx.co.id. Laporan tersebut yaitu laporan laba rugi untuk mengetahui *return on equity* (ROE), catatan atas laporan keuangan untuk mengetahui *leverage*.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara dokumentasi, yaitu mengumpulkan data yang telah tersedia pada masing-masing perusahaan atau idx.co.id. Data dikumpulkan dengan cara mengunduh dari situs resmi masing-masing perusahaan atau www.idx.co.id di situs tersebut masuk ke menu perusahaan tercatat, kemudian sub menu laporan keuangan dan tahunan untuk mengunduh laporan keuangan perusahaan yang diinginkan.

3.4. Definisi Operasionalisasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel, yaitu variabel dependen atau variabel terikat dan variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Struktur modal. Penelitian ini menggunakan satu variabel bebas yaitu *Return on equity* (ROE) (X), Variabel Moderasi Struktur modal (Z) dan *leverage* (Y) dan satu variabel terikat yaitu Struktur modal dengan kriteria adalah sebagai berikut:

1. Struktur modal (Variabel Dependen)

Struktur modal perusahaan merupakan komposisi pendanaan yang diambil perusahaan yang menunjukkan komposisi modal internal dan eksternal. Pendanaan yang diambil perusahaan ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Kasmir, 2018:201). Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

2. *Return on equity* (ROE) (Variabel Independen)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini untuk mengetahui tefitas dan efesiensi pengolahan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. *Return on equity* yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi pula bagi pemegang saham. Semakin mampu perusahaan memberikan keuntungan bagi pemegang saham, maka saham tersebut diinginkan untuk dibeli, dengan demikian maka *Return on equity* akan mempengaruhi perubahan harga saham (Fahmi, 2018:121). Adapun rumus *Return on equity* adalah:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

3. *Leverage* (Variabel Moderasi)

leverage adalah penggunaan asset dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan pemegang saham (Kasmir, 2018:156). Dimana

rumusnya ditunjukkan sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Definisi operasional variabel secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 3.2

berikut:

Tabel 3.2
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
Variabel Dependen (Terikat)				
	Struktur modal (Y)	Struktur modal perusahaan merupakan komposisi pendanaan yang diambil perusahaan yang menunjukan komposisi modal internal dan eksternal. Pendanaan yang diambil perusahaan ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Kasmir, 2018:201).	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$	Rasio
Variabel Independen (Bebas)				
2	<i>Return on equity</i> (ROE) (X)	Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. (Fahmi, 2018:121)	$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$	Rasio
Variabel Moderasi				
	<i>leverage</i> (M)	<i>leverage</i> adalah penggunaan asset dan sumber dana (sources of funds) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan pemegang saham. (Kasmir, 2018:156).	$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

3.5. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini dengan pendekatan *Moderated Regression* (Sugiyono, 2017). Berdasarkan pendekatan tersebut, maka dalam bentuk ringkasnya:

Persamaan I;

$$Y = \alpha + b_1X + e$$

Persamaan I;

$$Y = \alpha + b_1M + e$$

Persamaan II;

$$Y = \alpha + b_1X + b_2M + b_3X*M + e$$

dimana: Y = Struktur modal
 a = Konstanta
 b1-b3 = Koefisien Regresi
 X = *Return on equity* (ROE)
 M = *leverage*
 e = *error term*

Kriteria menerima atau menolak hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai signifikan dari b_3XM . Jika b_3XM memiliki nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan, maka M memoderasi pengaruh X terhadap Y (Sugiyono, 2017). Artinya bahwa *leverage* memoderasi pengaruh *return on equity* terhadap struktur modal.

Selanjutnya juga dilihat dari *R Square* sebelum dan sesudah memasukan variabel moderasi. Jika *R Square* setelah adanya variabel moderasi lebih besar daripada *R Square* sebelum adanya variabel moderasi, maka hipotesis diterima. Artinya bahwa *leverage* memoderasi pengaruh *return on equity* terhadap struktur modal (Sugiyono, 2017).

3.7. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan penyusunan alternative jawaban untuk menjawab kedua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rancangan tersebut dinyatakan dalam hipotesis alternative (H_a), yaitu;

H_{a1} : *Return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap struktur modal

H_{a2} : *leverage* memoderasi pengaruh *return on equity* terhadap struktur modal

Untuk menerima atau menolak kedua hipotesis dalam penelitian ini, maka dilihat hasil *output* SPSS. Kemudian *output* tersebut dimasukkan ke kriteria menerima atau menolak hipotesis. Kriteria ini berpedoman pada Gani (2015) dan Supranto (2009:190). Paparan kriteria menerima atau menolak hipotesis akan diuraikan berikut ini:

1) Kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama:

- Jika koefisien regresi variabel X_1 sama dengan nol ($\beta_1=0$), atau nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikan ($p_{yx1} > 0,05$), maka H_{a2} ditolak. Artinya *return on equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap struktur modal
- Jika koefisien regresi variabel X_1 tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), atau nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan ($p_{yx1} < 0,05$), maka H_{a2} diterima. Artinya *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap struktur modal.
- Jika koefisien regresi variabel M sama dengan nol ($\beta_2=0$), atau nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikan ($p_{yM1} > 0,05$), maka H_{a2} ditolak. Artinya *leverage* tidak dapat memoderasi pengaruh *return on equity* terhadap struktur modal pada.
- Jika koefisien regresi variabel M tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), atau nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikan ($p_{yM1} > 0,05$), maka H_{a2}

ditolak. Artinya *leverage* memoderasi pengaruh *return on equity* terhadap struktur modal pada

2) Kriteria menerima atau menolak hipotesis kedua

Kriteria menerima atau menolak hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai signifikan dari b_3XM . Jika b_3XM memiliki nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan, maka M memoderasi pengaruh X terhadap Y (Sugiyono, 2017). Artinya bahwa *leverage* memoderasi pengaruh *return on equity* terhadap struktur modal.

Selanjutnya juga dilihat dari *R Square* sebelum dan sesudah memasukan variabel moderasi. Jika *R Square* setelah adanya variabel moderasi lebih besar daripada *R Square* sebelum adanya variabel moderasi, maka hipotesis diterima. Artinya bahwa *leverage* memoderasi pengaruh *return on equity* terhadap struktur modal (Sugiyono, 2017).

Menurut Solimun (2011) variabel moderasi dapat diklasifikasikan menjadi 4 jenis yaitu pure moderasi (moderasi murni), quasi moderasi (moderasi semu), homologiser moderasi (moderasi potensial) dan Predictor moderasi (moderasi sebagai predictor).

1. Moderasi Murni (*Pure Moderator*) *Pure* moderasi adalah jenis variabel moderasi yang dapat diidentifikasi melalui koefisien b_2 dan b_3 dalam persamaan (3) yaitu jika koefisien b_2 dinyatakan tidak signifikan tetapi koefisien b_3 signifikan secara statistika. *Pure* moderasi merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel prediktor dan variabel terganggu di mana variabel moderasi murni berinteraksi dengan variabel prediktor tanpa menjadi variabel prediktor.

2. Variabel Moderasi Semu (*Quasi Moderator*) Quasi moderasi adalah jenis variabel moderasi yang dapat diidentifikasi melalui koefisien b_2 dan b_3 dalam persamaan (3) yaitu jika koefisien b_2 dinyatakan signifikan dan koefisien b_3 signifikan secara statistika. Quasi moderasi merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel prediktor dan variabel tergantung di mana variabel moderasi semu berinteraksi dengan variabel prediktor sekaligus menjadi variabel prediktor.
3. Variabel Moderasi Potensial (*Homologiser Moderator*) *Homologiser* moderasi adalah jenis variabel moderasi yang dapat diidentifikasi melalui koefisien b_2 dan b_3 dalam persamaan (3) yaitu jika koefisien b_2 dinyatakan tidak signifikan dan koefisien b_3 tidak signifikan secara statistika. *Homologiser* moderasi merupakan variabel yang potensial menjadi variabel moderasi yang mempengaruhi kekuatan hubungan antara variabel prediktor dan variabel tergantung. Variabel ini tidak berinteraksi dengan variabel prediktor dan tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel tergantung.
4. Variabel Prediktor Moderasi (*Predictor Moderasi Variabel*). *Predictor* moderasi adalah jenis variabel moderasi yang dapat diidentifikasi melalui koefisien b_2 dan b_3 dalam persamaan (3) yaitu jika koefisien b_2 dinyatakan signifikan dan koefisien b_3 tidak signifikan secara statistika. Artinya variabel moderasi ini hanya berperan sebagai variabel prediktor dalam model hubungan yang dibentuk.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan hasil pengujian hipotesis. Semua paparan ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yaitu apakah *return on equity* berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Kemudian apakah *leverage* berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Selanjutnya apakah *leverage* memoderasi pengaruh *return on equity* terhadap struktur modal pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diuji meliputi *return on equity* (ROE), *leverage* dan struktur modal. Pada Tabel 4.1 di bawah ini dapat dilihat statistik deskriptif dari data penelitian dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut;

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur modal (Y)	33	0,14	2,87	1,2900	0,80712
<i>Return on equity</i> (ROE) (X)	33	-0,41	1,44	0,0994	0,28626
<i>Leverage</i> (M)	33	0,13	6,91	1,0600	1,22500
Valid N (listwise)	33				

Sumber : Data diolah, 2022

Tabel 4.1 menjelaskan nilai maksimum, minimum dan nilai rata-rata dari tiap variabel penelitian pada 33 sampel perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020. Untuk variabel dependen yaitu struktur modal, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0,14 yang dialami oleh perusahaan Vale Indonesia Tbk pada tahun 2019, Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pernah memiliki nilai struktur modal paling rendah 0,14 dari total nilai *return on equity* (ROE). Kemudian nilai yang Maximum (tertinggi) struktur modal adalah sebesar 2,87 yang dialami oleh perusahaan Timah Tbk pada tahun 2019. Nilai rata-rata (mean) struktur modal Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020 sebesar 2,87. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pernah memiliki nilai struktur modal paling tinggi 1,2900 dari total struktur modal.

Untuk variabel independen yaitu *return on equity* (ROE), diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar -0,41 yang dialami oleh perusahaan Central Omega Resources Tbk pada tahun 2020, Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020. Kemudian nilai yang Maximum (tertinggi) dari *return on equity* (ROE) adalah sebesar 1,44 yang dialami oleh perusahaan Bumi Resources Minerals Tbk pada tahun 2018. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pernah memiliki struktur modal paling tinggi 1,44 dari total struktur modal. Nilai rata-rata (mean) *return on equity* (ROE) Perusahaan Sub Sektor

Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 sebesar 0,994.

Untuk variabel mediasi yaitu *leverage*, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0,13 yang dialami oleh perusahaan Vale Indonesia Tbk pada tahun 2018, Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pernah memiliki nilai *leverage* paling rendah 0,13 total nilai *leverage*. Kemudian nilai yang Maximum (tertinggi) *leverage* adalah sebesar 6,91 yang dialami oleh perusahaan Vale Indonesia Tbk pada tahun 2018. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pernah memiliki nilai *leverage* paling tinggi sebesar 6,91 dari total *leverage*. Nilai rata-rata (mean) ukuran Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 yaitu sebesar 9,4962.

4.1.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama dan kedua. Untuk menguji *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap struktur modal. untuk menguji *leverage* berpengaruh terhadap struktur modal dan untuk menguji *leverage* memoderasi pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap struktur modal pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 digunakan analisis path dengan bantuan program SPSS versi 22 dan hasil seperti terlihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2

Hasil Pengujian Hipotesis

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dengan persamaan regresi moderasi adalah sebagai berikut:

Persamaan I

$$Y = 1,364 + -0,342X + e$$

Persamaan II

$$Y = 1,335 + -0,292X + e$$

Persamaan III

$$Y = 1,420 - 0,735X + -0,050M + -0,345X.M +$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa:

1. Konstanta (a) persamaan pertama sebesar 1,364, artinya jika *return on equity* (ROE) di anggap konstan, maka struktur modal sebesar 3,526.

2. Koefisien regresi *return on equity* (ROE) sebesar -0,342, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel *return on equity* (ROE) menurun 1 satuan, maka tingkat struktur modal akan menurun sebesar -0,342.
3. Konstanta (a) persamaan pertama sebesar 1,335, artinya jika *return on equity* (ROE) di anggap konstan, maka struktur modal sebesar 1,335.
4. Koefisien leverage sebesar 0,292, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel leverage meningkat 1 satuan, maka tingkat struktur modal akan meningkat sebesar 0,292.
5. Konstanta (a) persamaan kedua sebesar 1,420, artinya jika *leverage* memoderasi pengaruh *return on equity* (ROE) di anggap konstan, maka menurun struktur modal sebesar 1,420.
6. Koefisien regresi *leverage* memoderasi pengaruh *return on equity* (ROE) sebesar -0,345, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel *leverage* memoderasi pengaruh *return on equity* (ROE) meningkat 1 satuan, maka tingkat struktur modal akan meningkat sebesar -0,345.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat hasil pengujian hipotesis yang merupakan dari rumusan masalah dalam penelitian ini. Secara berurutan jawaban rumusan masalah tersebut akan dipaparkan sebagai berikut;

4.1.2.1 Hasil Pengujian Pertama

Hasil pengujian hipotesis yang pertama dalam penelitian ini akan menjawab apakah *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat signifikan *return on equity* (ROE) terhadap struktur modal sebesar 0,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,000 < 0,050$. Hal ini berarti memiliki nilai signifikan *return on equity* (ROE) lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap struktur modal.

4.1.2.2 Hasil Pengujian Kedua

Hasil pengujian hipotesis yang kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah *leverage* berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat signifikan *leverage* terhadap struktur modal sebesar 0,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,042 < 0,050$. Hal ini berarti memiliki nilai signifikan *return on equity* (ROE) lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya *leverage* berpengaruh terhadap struktur modal.

4.1.2.3 Hasil Pengujian Ketiga

Hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah *leverage* memoderasi pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap struktur modal pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai signifikan *leverage* memoderasi pengaruh *return on equity* (ROE) sebesar 0,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti memiliki nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a2} diterima, artinya *leverage* memoderasi berpengaruh *return on equity* (ROE) terhadap struktur modal pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

4.1.3 Koefisien Determinasi Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi *return on equity* (ROE) terhadap struktur modal. Berdasarkan tabel 4.2, nilai R Square sebesar 0,369. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap struktur modal yaitu sebesar 36,9% ($0,369 \times 100\%$). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 63,1% ($100\% - 36,9\%$) dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi struktur modal, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh *return on equity* (ROE).

4.1.4 Koefisien Determinasi Hipotesis kedua

Berdasarkan hasil koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi *leverage* terhadap struktur modal. Berdasarkan tabel 4.2, nilai R Square sebesar 0,604. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh *leverage* terhadap struktur modal yaitu sebesar 60,4% ($0,604 \times 100\%$). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 39,6% ($100\% - 60,4\%$) dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar

penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi struktur modal, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh *leverage*.

4.1.5 Koefisien Determinasi Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi *leverage* memoderasi berpengaruh *return on equity* (ROE) terhadap struktur modal. Berdasarkan tabel 4.2, nilai R Square sebesar 0,376. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi *leverage* memoderasi berpengaruh *return on equity* (ROE) terhadap struktur modal yaitu sebesar 32,6% ($0,376 \times 100\%$). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 67,4% ($100\% - 32,6\%$) dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi struktur modal, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh *leverage* memoderasi berpengaruh *return on equity* (ROE).

4.2. Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis telah diperoleh melalui uji regresi linier berganda pada bagian sebelumnya. Selanjutnya pembahasan untuk hasil tersebut yaitu *leverage* memoderasi pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap struktur modal pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 akan dibahas sebagai berikut;

4.2.1 Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Struktur Modal

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, *return on equity* (ROE) berpengaruh secara positif terhadap struktur modal. Nilai signifikan pengaruh *return on equity* (ROE) sebesar 0,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti memiliki nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05.

Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap struktur modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Sunhaji (2019) *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil penelitian dari Arini dan Fauziah (2020) *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap struktur modal. ROE merupakan tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh perusahaan untuk setiap satuan mata uang yang menjadi modal perusahaan. Dalam pengertian ini, seberapa besar perusahaan memberikan keuntungan hasil tiap tahunnya per satu mata uang yang diinvestasikan investor ke perusahaan tersebut. Semakin tinggi laba yang diperoleh berarti semakin rendah kebutuhan dana eksternal (hutang), sehingga semakin rendah pula struktur modalnya. Peneliti memilih perusahaan manufaktur karena perusahaan ini memerlukan dana dari investor untuk kelangsungan usahanya, sehingga diperlukan informasi tentang kinerja yang baik agar investor tertarik pada perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh Hutabarat (2020) menyatakan bahwa *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap struktur modal. *Return on equity* (ROE), akan membantu untuk mengetahui potensi masalah dalam kinerja struktur modal hubungan antara keputusan struktur modal dengan *return on equity* (ROE) perusahaan adalah kepemilikan (pemegang saham) dan kontrol (manajemen) perusahaan memiliki sumber daya yang berbeda untuk sebagian besar perusahaan. Manajer dengan alasan itu, menjadi tidak termotivasi untuk menerapkan upaya maksimal dan lebih tertarik pada keuntungan pribadi atau kebijakan yang sesuai

dengan kepentingan mereka sendiri dan mengakibatkan hilangnya nilai untuk perusahaan dan merugikan pemegang saham.

4.2.2 Pengaruh *Leverage* terhadap Struktur Modal

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, *leverage* berpengaruh secara positif terhadap struktur modal. Nilai signifikan pengaruh *leverage* sebesar 0,042. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,042 < 0,05$. Hal ini berarti memiliki nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya *leverage* berpengaruh terhadap struktur modal

Leverage yang dapat mempengaruhi struktur modal (Ramdini dan Hutabarat, 2020). *Leverage* yang tinggi dan membuat perubahan laba yang rendah, sehingga menekan perusahaan untuk mengambil keputusan pendanaan melalui hutang. Risiko bisnis akan selalu ada jika menggunakan pendanaan dari luar melalui hutang dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, keputusan tersebut diambil karena untuk keberlangsungannya masa depan perusahaan yang lebih baik, dan juga untuk meningkatkan pendapatan usaha. Semakin besar tingkat risiko bisnis perusahaan akan semakin menaikkan struktur modal dari perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh Arini dan Fauziah (2020) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap struktur modal. *Leverage* keuangan bertujuan untuk memperhitungkan biaya finansial suatu perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan per lembar saham. Jadi, kedua teori dalam analisis *leverage* tersebut fungsinya sama untuk membantu atau menjadikan perusahaan dalam meningkatkan laba atau persentase keuntungan yang akan didapatkan perusahaan. Perusahaan yang tidak memiliki *leverage* berarti

menggunakan seluruh modal sendirinya untuk membiayai investasi. Dengan menggunakan utang, apabila perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari beban tetapnya, maka keuntungan pemilik perusahaan akan meningkat.

4.2.3 Leverage Memoderasi Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Struktur Modal

Penelitian ini merupakan model *pure* moderasi, dimana jenis variabel moderasi yang dapat diidentifikasi melalui koefisien b_2 dan b_3 dalam persamaan (2) yaitu jika koefisien b_2 dinyatakan tidak signifikan tetapi koefisien b_3 signifikan secara statistika. Pure moderasi merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel prediktor dan variabel tergantung di mana variabel moderasi murni berinteraksi dengan variabel predictor tanpa menjadi variabel prediktor. Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa nilai signifikan *leverage* memoderasi berpengaruh *return on equity* (ROE) terhadap struktur modal pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 sebesar 0,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti memiliki nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a2} diterima, artinya *leverage* memoderasi berpengaruh *return on equity* (ROE) terhadap struktur modal pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian dari Ramdini dan Hutabarat (2020) menyatakan struktur modal dan *leverage* mampu memoderasi pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap struktur modal. Sofian (2019) menyatakan *return*

on equity (ROE) berpengaruh terhadap struktur modal dan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel mediasi. *Leverage* mampu memengaruhi hubungan *return on equity* (ROE) dengan struktur modal. Pengembalian ekuitas merupakan ukuran dari profitabilitas bisnis dalam kaitannya dengan ekuitas. Karena ekuitas pemegang saham dapat dihitung dengan mengambil semua aset dan mengurangi semua kewajiban, ROE juga dapat dianggap sebagai pengembalian aset dikurangi kewajiban. Rasio *leverage* merupakan suatu elemen dalam melakukan pengukuran dari kapasitas organisasi ataupun perusahaan dengan maksud upaya pemenuhan terhadap seluruh hutang atau liabilities maupun tunggakan jangka panjang serta jangka pendek. Dengan kata lain mampu dikatakan rasio tersebut memperlihatkan kesanggupan untuk memenuhi setiap kewajiban moneter.

Leverage yang tinggi akan mengakibatkan perubahan laba yang rendah, dan laba yang rendah tersebut akan membuat perusahaan menggunakan dana eksternal untuk kegiatan operasionalnya. Hal ini sesuai dengan *pecking order theory* bahwa *leverage* yang rendah akan menggunakan dana eksternal, yang dimana perusahaan tersebut harus mengutamakan masa depan yang baik dan juga untuk meningkatkan pendapatan usaha. Semakin besar tingkat risiko bisnis perusahaan akan semakin menaikkan struktur modal dari perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian dengan menggunakan pendekatan *moderated regression*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
2. *Leverage* berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
3. *Leverage* memoderasi pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap struktur modal pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan perusahaan lebih memperhatikan tingkat efisiensi dalam optimalnya serta mengutamakan berdasarkan aset dan tingkat laba yang dimilikinya
2. Perusahaan dapat memanfaatkan sebagai sumber modal dan aset yang dapat digunakan sebagai usaha perusahaan untuk mendapatkan profitabilitas yang

tinggi sehingga dengan meningkatnya profitabilitas maka akan menciptakan kesejahteraan bagi investor dan meningkatkan nilai perusahaan.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode penelitian yang berbeda dan menambah sampel penelitian, atau dapat menambahkan variabel yang mempengaruhi zakat sehingga dapat menggeneralisasi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arini, D. S., dan Fauziah. F. (2020). Analisis Pengaruh Return On Equity dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Borneo Student Research*, 1 (3); 1-11
- Brigham & Houston. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham, (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal. Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi., Irham. (2018). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Halim, Abdul (2018). *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi keuangan daerah, Edisi Revisi*, Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, M. M. (2013). *Manajemen Keuangan. Edisi ke-1. Cetakan ke-6*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Hanafi, M. M. (2017). *Manajemen Keuangan. Edisi ke-1. Cetakan ke-6*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard. (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryono, A.T. (2016). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada 20 Perusahaan Periode 2011-2015). *Journal Of Management, Volume 2 No.2*
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Jogiyanto. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2018). *Analisis Keuangan*. Jakarta: Penerbit PT RajaGrafindo Persada.
- Ramdini, S. F., dan Hutabarat, F. (2020). Pengaruh Efek Leverage Sebagai Pemoderasi Terhadap Hubungan Antara Return On Equity (ROE) Dan Struktur Modal. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 5 (3): 307-311
- Rangkuti, Freddy (2018). *Measuring Customer Satisfaction, Teknik Mengukur dan Strategy Meningkatkan Kepuasan Pelanggan, serta Analisis PLN*. JP. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.

- Riyanto, A. (2017). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Jakarta: EGC
- Rudianto. (2015). *Akuntansi Pengantar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sartono, Agus. (2018). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Empat, Yogyakarta: BPFE
- Sartono.(2016). *Manajemen Keuangan:Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, Agnes (2006). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan. Perusahaan*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sekaran, U. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat,
- Silaban, P. (2020). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Struktur Modal Dengan Return On Equity Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia*, 5 (2) : 177-193
- Sinuraya, Murthad. (2018). *Teori Manajemen Keuangan. Edisi Kedua*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sofian, E. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Aktiva Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah (ALIANSI)*, 3 (2) : 79-96
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sunhaji. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Dan Sales Growth Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Industri Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015). *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2 (1) : 62-71
- Sutrisno. (2016). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA
- Warsono, Sony. (2017). *Corporate Governance Concept and Model*, Yogyakarta: Center Of Good Corporate Governance.
- Wuryaningrun, Renni. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*

Lampiran 1: Populasi dan Sampel Penelitian

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode
2019	1	Aneka Tambang (Persero) Tbk	ANTM
	2	Bumi Resources Minerals Tbk	BRMS
	3	Cita Mineral Investindo Tbk	CITA
	4	Central Omega Resources Tbk	DKFT
	5	Ifishdeco Tbk	IFSH
	6	Vale Indonesia Tbk	INCO
	7	Merdeka Copper Gold Tbk	MDKA
	8	J Resources Asia Pasifik Tbk	PSAB
	9	SMR Utama Tbk	SMRU
	10	Timah Tbk	TINS
	11	Kapuas Prima Coal Tbk	ZINC

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode
2020	1	Aneka Tambang (Persero) Tbk	ANTM
	2	Bumi Resources Minerals Tbk	BRMS
	3	Cita Mineral Investindo Tbk	CITA
	4	Central Omega Resources Tbk	DKFT
	5	Ifishdeco Tbk	IFSH
	6	Vale Indonesia Tbk	INCO
	7	Merdeka Copper Gold Tbk	MDKA
	8	J Resources Asia Pasifik Tbk	PSAB
	9	SMR Utama Tbk	SMRU
	10	Timah Tbk	TINS
	11	Kapuas Prima Coal Tbk	ZINC

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode
2020	1	Aneka Tambang (Persero) Tbk	ANTM
	2	Bumi Resources Minerals Tbk	BRMS
	3	Cita Mineral Investindo Tbk	CITA
	4	Central Omega Resources Tbk	DKFT
	5	Ifishdeco Tbk	IFSH
	6	Vale Indonesia Tbk	INCO
	7	Merdeka Copper Gold Tbk	MDKA
	8	J Resources Asia Pasifik Tbk	PSAB
	9	SMR Utama Tbk	SMRU
	10	Timah Tbk	TINS
	11	Kapuas Prima Coal Tbk	ZINC

Lampiran 2 Rasio Struktur Modal

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Struktur Modal (Y)		
				Total Utang	Total Modal	Rasio
				(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
2018	1	Aneka Tambang (Persero) Tbk	ANTM	13.747.004	18.448.347	0,75
	2	Bumi Resources Minerals Tbk	BRMS	690.758	778.860	0,89
	3	Cita Mineral Investindo Tbk	CITA	1.768.217	1.500.351	1,18
	4	Central Omega Resources Tbk	DKFT	1.778.333	878.132	2,03
	5	Ifishdeco Tbk	IFSH	655.726	265.133	2,47
	6	Vale Indonesia Tbk	INCO	319	1.884	0,17
	7	Merdeka Copper Gold Tbk	MDKA	442	355	1,25
	8	J Resources Asia Pasifik Tbk	PSAB	596	320	1,86
	9	SMR Utama Tbk	SMRU	950.168	1.908.386	0,50
	10	Timah Tbk	TINS	9.072.523	6.148.162	1,48
	11	Kapuas Prima Coal Tbk	ZINC	729.209	588.138	1,24
	Total			13,80		
	RataRata			1,38		

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Struktur Modal (Y)		
				Total Utang	Total Modal	Rasio
				(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
2019	1	Aneka Tambang (Persero) Tbk	ANTM	12.061.508	18.133.399	0,67
	2	Bumi Resources Minerals Tbk	BRMS	622.149	689.400	0,90
	3	Cita Mineral Investindo Tbk	CITA	1.846.398	2.014.910	0,92
	4	Central Omega Resources Tbk	DKFT	1.817.149	838.126	2,17
	5	Ifishdeco Tbk	IFSH	1.195.198	518.843	2,30
	6	Vale Indonesia Tbk	INCO	281	1.942	0,14
	7	Merdeka Copper Gold Tbk	MDKA	458	493	0,93
	8	J Resources Asia Pasifik Tbk	PSAB	691	300	2,30
	9	SMR Utama Tbk	SMRU	901.770	1.675.570	0,54
	10	Timah Tbk	TINS	15.103.063	5.258.215	2,87
	11	Kapuas Prima Coal Tbk	ZINC	672.303	756.998	0,89
	Total			14,63		
	RataRata			1,46		

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Struktur Modal (Y)		
				Total Utang	Total Modal	Rasio
				(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
2020	1	Aneka Tambang (Persero) Tbk	ANTM	12.690.085	19.039.428	0,67
	2	Bumi Resources Minerals Tbk	BRMS	588.143	745.670	0,79
	3	Cita Mineral Investindo Tbk	CITA	680.164	3.454.636	0,20
	4	Central Omega Resources Tbk	DKFT	1.892.308	672.431	2,81
	5	Ifishdeco Tbk	IFSH	1.134.528	542.984	2,09
	6	Vale Indonesia Tbk	INCO	294	2.020	0,15
	7	Merdeka Copper Gold Tbk	MDKA	395	535	0,74
	8	J Resources Asia Pasifik Tbk	PSAB	649	311	2,08
	9	SMR Utama Tbk	SMRU	841.406	447.211	1,88
	10	Timah Tbk	TINS	9.577.711	4.939.989	1,94
	11	Kapuas Prima Coal Tbk	ZINC	602.711	787.737	0,77
	Total			14,11		
	RataRata			1,41		

Lampiran 3 Rasio Return On Equity

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Return On Equity (X)		
				Laba Bersih	Modal Sendiri	Rasio
				(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
2018	1	Aneka Tambang (Persero) Tbk	ANTM	1.636.003	18.448.347	0,09
	2	Bumi Resources Minerals Tbk	BRMS	103.440	71.808	1,44
	3	Cita Mineral Investindo Tbk	CITA	661.324	1.500.351	0,44
	4	Central Omega Resources Tbk	DKFT	-93.547	878.132	-0,11
	5	Ifishdeco Tbk	IFSH	76.443	265.133	0,29
	6	Vale Indonesia Tbk	INCO	61	1.884	0,03
	7	Merdeka Copper Gold Tbk	MDKA	58	355	0,16
	8	J Resources Asia Pasifik Tbk	PSAB	19	320	0,06
	9	SMR Utama Tbk	SMRU	126.822	1.908.386	0,07
	10	Timah Tbk	TINS	183.857	6.148.162	0,03
	11	Kapuas Prima Coal Tbk	ZINC	110.152	588.138	0,19
	Total			2,69		
	RataRata			0,27		

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Return On Equity (X1)		
				Laba Bersih	Modal Sendiri	Rasio
				(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
2019	1	Aneka Tambang (Persero) Tbk	ANTM	193.852	18.133.399	0,01
	2	Bumi Resources Minerals Tbk	BRMS	1.264	192.682	0,01
	3	Cita Mineral Investindo Tbk	CITA	657.719	2.014.910	0,33
	4	Central Omega Resources Tbk	DKFT	-100.930	838.126	-0,12
	5	Ifishdeco Tbk	IFSH	114.457	518.843	0,22
	6	Vale Indonesia Tbk	INCO	57	1.942	0,03
	7	Merdeka Copper Gold Tbk	MDKA	69	493	0,14
	8	J Resources Asia Pasifik Tbk	PSAB	4	300	0,01
	9	SMR Utama Tbk	SMRU	19.580	1.675.570	0,01
	10	Timah Tbk	TINS	-607.413	5.258.215	-0,12
	11	Kapuas Prima Coal Tbk	ZINC	178.832	756.998	0,24
	Total			0,76		
	RataRata			0,08		

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Return On Equity (X1)		
				Laba Bersih	Modal Sendiri	Rasio
				(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
2020	1	Aneka Tambang (Persero) Tbk	ANTM	1.149.354	19.039.428	0,06
	2	Bumi Resources Minerals Tbk	BRMS	4.038	101.439	0,04
	3	Cita Mineral Investindo Tbk	CITA	649.921	3.454.636	0,19
	4	Central Omega Resources Tbk	DKFT	-275.867	672.431	-0,41
	5	Ifishdeco Tbk	IFSH	11.898	542.984	0,02
	6	Vale Indonesia Tbk	INCO	83	2.020	0,04
	7	Merdeka Copper Gold Tbk	MDKA	29	535	0,05
	8	J Resources Asia Pasifik Tbk	PSAB	2	311	0,01
	9	SMR Utama Tbk	SMRU	-63.408	447.211	-0,14
	10	Timah Tbk	TINS	-336.406	4.939.989	-0,07
	11	Kapuas Prima Coal Tbk	ZINC	29.122	787.737	0,04
	Total			-0,17		
	RataRata			-0,02		

Lampiran 4 Rasio Leverage

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Leverage (M)		
				Total Hutang	Total Aktiva	Rasio
				(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
2018	1	Aneka Tambang (Persero) Tbk	ANTM	32.195.351	13.747.004	2,34
	2	Bumi Resources Minerals Tbk	BRMS	192.682	690.758	0,28
	3	Cita Mineral Investindo Tbk	CITA	3.268.568	1.768.217	1,85
	4	Central Omega Resources Tbk	DKFT	2.656.465	1.778.333	1,49
	5	Ifishdeco Tbk	IFSH	390.593	655.726	0,60
	6	Vale Indonesia Tbk	INCO	2.202	319	6,91
	7	Merdeka Copper Gold Tbk	MDKA	798	442	1,80
	8	J Resources Asia Pasifik Tbk	PSAB	916	596	1,54
	9	SMR Utama Tbk	SMRU	950.168	958.218	0,99
	10	Timah Tbk	TINS	15.220.685	9.072.523	1,68
	11	Kapuas Prima Coal Tbk	ZINC	1.317.347	729.209	1,81
	Total			21,28		
	RataRata			2,13		

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Leverage (X2)		
				Total Hutang	Total Aktiva	Rasio
				(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
2020	1	Aneka Tambang (Persero) Tbk	ANTM	12.690.085	31.729.513	0,40
	2	Bumi Resources Minerals Tbk	BRMS	101.439	588.143	0,17
	3	Cita Mineral Investindo Tbk	CITA	680.164	4.134.800	0,16
	4	Central Omega Resources Tbk	DKFT	1.892.308	2.564.739	0,74
	5	Ifishdeco Tbk	IFSH	1.134.528	591.543	1,92
	6	Vale Indonesia Tbk	INCO	294	2.315	0,13
	7	Merdeka Copper Gold Tbk	MDKA	395	930	0,42
	8	J Resources Asia Pasifik Tbk	PSAB	649	960	0,68
	9	SMR Utama Tbk	SMRU	841.406	1.288.617	0,65
	10	Timah Tbk	TINS	9.577.711	14.517.700	0,66
	11	Kapuas Prima Coal Tbk	ZINC	602.711	1.390.449	0,43
	Total			6,37		
	RataRata			0,64		

Lampiran 5 Hasil Regresi Persamaan I

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal (Y)	33	,14	2,87	1,2900	,80712
Return On Equity (X)	33	-,41	1,44	,0994	,28626
Leverage (M)	33	,13	6,91	1,0600	1,22500
Valid N (listwise)	33				

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Return On Equity (X) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Struktur Modal (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,463 ^a	,369	,339	,79112

a. Predictors: (Constant), Return On Equity (X)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,444	1	5,444	8,696	,000 ^b
	Residual	19,402	31	,626		
	Total	24,846	32			

a. Dependent Variable: Struktur Modal (Y)

b. Predictors: (Constant),

Lampiran 6 Hasil Regresi Persamaan II

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Leverage (M) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Struktur Modal (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,664 ^a	,604	,528	,81835

a. Predictors: (Constant), Leverage (M)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,086	1	4,086	6,098	,000 ^b
	Residual	20,761	31	,670		
	Total	24,846	32			

a. Dependent Variable: Struktur Modal (Y)

b. Predictors: (Constant), Leverage (M)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1				

Lampiran 7 Hasil Regresi Persamaan III

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Return On Equity x Leverage (X*M), Leverage (M), Return On Equity (X) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Struktur Modal (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,575 ^a	,376	,320	,81507

a. Predictors: (Constant), Return On Equity x Leverage (X*M), Leverage (M), Return On Equity (X)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9,580	3	3,193	8,230	,000 ^b
	Residual	11,266	29	,388		
	Total	20,846	32			

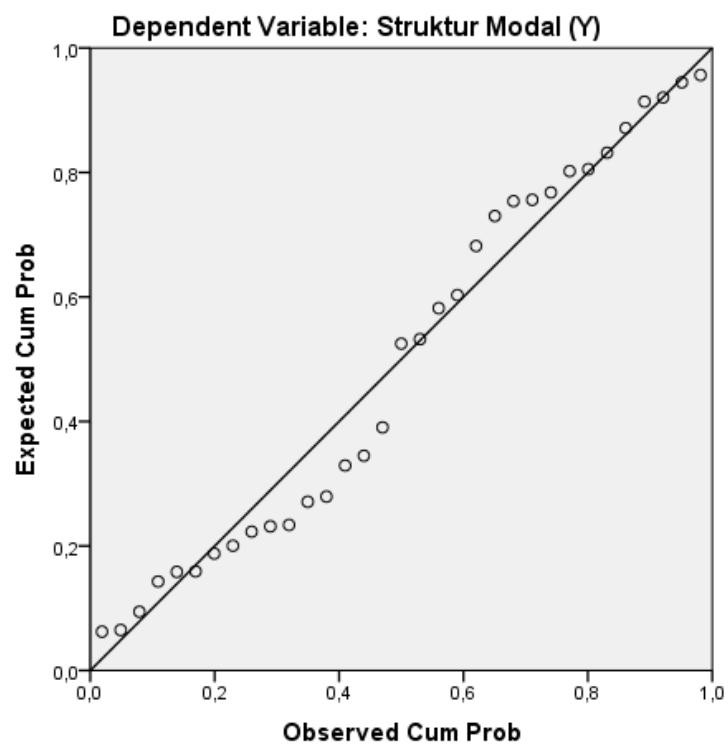
a. Dependent Variable: Struktur Modal (Y)

b. Predictors: (Constant), Return On Equity x Leverage (X*M), Leverage (M), Return On Equity (X)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,42				

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

